

BAB V

PENUTUP

A. . Kesimpulan

pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar (flashcard) yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar yang dilaksanakan di SDN Merjosari 1 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 24 peserta didik, diperoleh beberapa kesimpulan.

Media pembelajaran kartu kata bergambar (flashcard) yang dikembangkan menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat tinggi berdasarkan hasil penilaian dari para ahli. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 96,4%, validasi oleh ahli media sebesar 96,4%, dan validasi oleh ahli bahasa sebesar 87,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca permulaan, penggunaan bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami oleh peserta didik, serta desain media memiliki tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar.

Selain menunjukkan tingkat kevalidan yang tinggi, media pembelajaran kartu kata bergambar (flashcard) yang dikembangkan juga terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran membaca permulaan. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba skala besar yang dilakukan kepada 24 siswa kelas I SDN Merjosari 1, yang menunjukkan total nilai evaluasi sebesar 2.320 dengan nilai rata-rata sebesar 96,6. Di samping itu, hasil angket respon guru menunjukkan persentase sebesar 95%, sedangkan respon peserta didik memperoleh persentase sebesar 96,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media flashcard dinilai menarik, mudah digunakan, serta mampu membantu peserta didik dalam memahami dan melatih kemampuan membaca permulaan.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran kartu kata bergambar (flashcard) sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam menyampaikan materi membaca permulaan secara lebih menarik dan interaktif bagi siswa kelas I sekolah dasar.
- b. Guru disarankan untuk menggunakan media flashcard secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran membaca, baik melalui kegiatan membaca bersama, permainan menyusun huruf, maupun latihan membaca kata sederhana. Dengan demikian, siswa dapat belajar membaca dengan cara yang lebih menyenangkan serta meningkatkan minat dan motivasi belajar.

2. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar (flashcard) secara aktif selama proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- b. Peserta didik juga diharapkan dapat memanfaatkan media flashcard untuk berlatih membaca secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga kemampuan membaca dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti kartu kata bergambar (flashcard), sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta mendorong guru untuk terus

mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran kartu kata bergambar (flashcard) pada materi pembelajaran yang berbeda atau pada jenjang kelas yang lebih tinggi untuk mengetahui tingkat efektivitasnya secara lebih luas.
- b. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan media flashcard dengan mengintegrasikan teknologi digital atau media pembelajaran interaktif agar lebih menarik serta sesuai dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

